

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Konsep Teoretis

#### 1. Pengertian Kemampuan

Studi ini memfokuskan pada kemampuan guru mendesain pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada anak didik di sekolah. Dalam Kamus Bahasa Indonesia pengertian mampu adalah kesanggupan atau kecakapan, sedangkan kemampuan berarti seseorang atau aparat yang memiliki kecakapan atau kesanggupan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya untuk meningkatkan produktivitas kerja.<sup>14</sup> Seseorang yang memiliki kemampuan berarti akan sanggup melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Seperti yang diungkapkan oleh Robbins bahwa kemampuan (*ability*) adalah kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.<sup>15</sup> Adapun pengertian kemampuan menurut Siagian adalah perpaduan antara teori dan pengalaman yang diperoleh dalam praktek di lapangan, termasuk peningkatan kemampuan menerapkan teknologi yang tepat dalam rangka peningkatan produktivitas kerja.<sup>16</sup>

<sup>14</sup>Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke 3* Jakarta, Balai Pustaka, 2007, h. 623

<sup>15</sup>Stephen P Robbins, *Loc.Cit.*, h.46

<sup>16</sup>Suratno, *Konsep Kemampuan Sumber Daya Manusia*, artikel diakses pada 12 Januari 2016 dari <http://sulut.kemenag.go.id/file/file/kepegawaian/aunw1341283316.pdf>

Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru, maka akan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Macam-macam Kemampuan

### a. Kemampuan Kognitif

Kognitif berhubungan dengan atau melibatkan kognisi. Sedangkan kognisi merupakan kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Kemampuan kognitif adalah penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri.<sup>17</sup>

Anas Sujono mengutip pendapat Benjamin S. Bloom bahwa taksonomi kemampuan ranah kognitif meliputi enam jenjang proses berpikir yaitu:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Pengetahuan atau ingatan ini merupakan proses berpikir yang paling rendah
- 2) Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang

<sup>17</sup>Anas Sujono, *Teknik Evaluasi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005, h. 49

sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

- 3) Penerapan (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan konkret. Aplikasi atau penerapan ini adalah merupakan proses berpikir setingkat lebih tinggi dari pemahaman.
- 4) Analisis (*analysis*), mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagianbagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor yang lainnya. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur- unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya lebih tinggi setingkat dari analisis.

- 6) Evaluasi (*evaluation*) adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif. Penilaian atau evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan atau kriteria yang ada.<sup>18</sup>

#### b. Kemampuan Afektif

Ranah afektif merupakan perilaku yang dimunculkan oleh seseorang sebagai pertanda kecenderungannya untuk membuat pilihan atau keputusan untuk bereaksi dilingkungan tertentu.

Ranah afektif ini dibagi menjadi lima sebagai berikut :

- 1) Penerimaan (*receiving*) yaitu menunjuk pada kesediaan seseorang untuk mengikuti fenomena tertentu. Penerimaan ini dapat dilihat dalam memperoleh, mempertahankan, dan mengarahkan perhatian seseorang.
- 2) Partisipasi (*responding*) yaitu partisipasi aktif dari seseorang. Misalnya pada peserta didik, ia tidak hanya hadir dan memperhatikan, tetapi juga memberi reaksi.

<sup>18</sup>*Ibid.*, h. 49-52

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penentuan Sikap/Penghargaan (*valuing*) yaitu yang berhubungan dengan nilai yang melekat pada seseorang terhadap suatu objek, fenomena atau tingkah laku. Perilaku dalam ranah ini harus konsisten dan stabil.
- 4) Organisasi (*organization*) yaitu pembinaan untuk mengorganisasikan nilai ke dalam suatu sistem dan menentukan hubungan antar nilai tersebut. Pada tahap ini menentukan nilai yang berbeda-beda, menyelesaikan konflik diantara nilai-nilai tersebut, serta membangun sistem nilai konsisten secara internal.
- 5) Pembentukan Pola (*characterization by a value or a value complex*) yaitu seseorang sudah mempunyai sistem nilai yang mengendalikan perilakunya dalam waktu yang cukup lama sehingga membentuknya menjadi sebuah karakter gaya hidup. Oleh karena itu, perilakunya bersifat perpasif, konsisten dan dapat diprediksi.<sup>19</sup>

#### c. Kemampuan Psikomotorik

Ranah psikomotorik yang menonjolkan pada gerakan-gerakan jasmaniah, atau perilaku yang dimunculkan oleh hasil kerja fungsi tubuh manusia.<sup>20</sup>

Ranah psikomotorik dibagi atas tujuh tingkatan sebagai berikut :

- 1) Persepsi (*perception*) yaitu level ini berkenaan dengan penggunaan organ indra untuk menangkap isyarat yang membimbing aktivitas

<sup>19</sup>Mardia Hayati, *Op.Cit.*, h.52-55

<sup>20</sup>*Ibid*; h..55

gerak. Katagori itu bergerak dari stimulus sensori (kesadaran terhadap stimulus) melalui pemilihan isyarat (pemilihan tugas yang relevan) hingga penerjemahan dari persepsi isyarat ketindakan.

- 2) Kesiapan (*set*) yaitu level kesiapan ini menunjukkan pada kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu. Katagori ini meliputi perangkat mental (kesiapan mental untuk bertindak) dan perangkat emosi (kesediaan bertindak).
- 3) Gerakan Terbimbing (*guided response*) yaitu level gerakan terbimbing merupakan tahapan awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks. Hal itu meliputi peniruan (mengulang suatu perbuatan yang telah didemonstrasikan oeh instruktur) dan trail and error (menggunakan pendekatan ragam respon untuk mengidentifikasi respon yang tepat). Kelayakan kerja dinilai oleh instruktur atau seperangkat kriteria yang cocok.
- 4) Gerakan Terbiasa (*mechanism*) yaitu level gerakan ini berkenaan dengan kinerja di mana respon seseorang telah menjadi terbiasa dan gerakan-gerakan yang dilkukan penuh keyakinan dan kecakapan. Hasil level ini berkenaan dengan keterampilan berbagai tipe kinerja.
- 5) Gerakan Kompleks (*complex over respon*) yaitu level ini merupakan gerakan yang sangat terampil dengan pola-poa gerakan yang sangat kompleks. Keahliannya terindentikasi dengan gerakan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang cepat, lancar, akurat dan menghabiskan energi yang minimum.

- 6) Gerakan Pola Penyesuaian (*adaptation*) yaitu level keenam ini berkenaan dengan keterampilan yang dikembangkan dengan baik sehingga seorang dapat memodifikasi pola-pola gerakan untuk menyesuaikan tuntutan tertentu atau situasi tertentu.
- 7) Kreativitas (*origination*) yaitu level terakhir ini menunjuk kepada penciptaan pola-pola gerakan baru untuk menyesuaikan situasi tertentu atau problem khusus. Hasil untuk level ini menekankan kreativitas berdasarkan keterampilan yang sangat hebat.<sup>21</sup>

## B. Tinjauan tentang Desain Pembelajaran

Desain adalah sebuah istilah yang diambil dari kata "*design*" yang berarti perencanaan atau rancangan. Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Di dalam ilmu manajemen pendidikan atau ilmu administrasi pendidikan, perencanaan disebut dengan istilah *planning* yaitu persiapan menyusun suatu keputusan berupa langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.<sup>22</sup>

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni

<sup>21</sup>*Ibid.*, h.57

<sup>22</sup>Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2004, h. 67

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan, dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen yang berisi tentang hal-hal di atas, sehingga selanjutnya dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>23</sup> Jadi, perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Dalam konteks pembelajaran, desain diartikan sebagai proses yang sistematis untuk memecahkan persoalan pembelajaran beserta aktivitas yang harus dilakukan, perencanaan sumber-sumber pembelajaran yang dapat digunakan.<sup>24</sup> Desain pembelajaran merupakan perencanaan atau persiapan untuk melaksanakan pembelajaran yang akan dimanifestasikan bersama peserta didik dalam rangka pencapaian kompetensi yang diharapkan.<sup>25</sup> Jadi desain pembelajaran adalah suatu proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Desain pembelajaran ini dirancang untuk menjawab tiga pertanyaan, yaitu:

1. Apa yang harus dipelajari (tujuan pengajaran)
2. Apa/Bagaimana prosedur, dan sumber-sumber, dan media belajar apa yang tepat untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

<sup>23</sup>Wina Sanjaya, *Op.Cit.*,28-29

<sup>24</sup>Ibid., h. 23

<sup>25</sup>Mardia Hayati, *Op.Cit.*, h.14



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bagaimana kita tahu bahwa hasil belajar yang dihasilkan telah tercapai (evaluasi).<sup>26</sup>

Dengan demikian, guru adalah sebagai desainer/perancang pembelajaran sekaligus sebagai pengelola/pelaksana pengajaran. Maka, untuk dapat melakukan tugasnya, baik sebagai desainer maupun sebagai pengelola/pelaksana pengajaran, guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mendesain pembelajaran.<sup>27</sup> Desain pembelajaran memiliki empat komponen yaitu program tahunan (prota), program semester (promes), silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### 1. Program Tahunan

#### a. Pengertian Program Tahunan

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran dimulai, karena merupakan pengembangan bagi program-program berikutnya.<sup>28</sup>

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun ajaran untuk mencapai tujuan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Dalam program

<sup>26</sup>Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2008, h. 140

<sup>27</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004, h. 69

<sup>28</sup>Umar Hamalik, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung, Rosda Karya, 2004 h. 95

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan menetapkan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar yang harus dicapai, disusun dalam program tahunan. Dengan demikian, penyusunan program tahunan pada dasarnya adalah menetapkan jumlah waktu yang tersedia untuk setiap kompetensi dasar.<sup>29</sup>

**b. Komponen Program Tahunan**

Komponen program tahunan sebagai berikut:

- 1) Identifikasi
- 2) Stadar kompetensi
- 3) Kompetensi dasar
- 4) Alokasi waktu
- 5) Keterangan<sup>30</sup>

**c. Langkah Langkah Menyusun Program Tahunan**

Langkah-langkah menyusun program tahunan sebagai berikut:

- 1) Mendaftar kompetensi dasar (KD) pada setiap unit berdasarkan pemetaan kompetensi dasar (KD) per unit yang telah disusun.
- 2) Mengisi jumlah jam pelajaran setiap unit berdasarkan hasil analisis alokasi waktu yang telah disusun.
- 3) Menentukan topik bahasan untuk setiap kompetensi dasar.
- 4) Membagi habis jumlah jam pelajaran efektif (dalam satu tahun) kesemua unit pelajaran dan semua jenis ulangan berdasarkan

<sup>29</sup>Wina Sanjaya, Op.Cit., h. 53

<sup>30</sup>Darwyan Syah, dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Gaung Persada Press, 2007, h. 158

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalokasian waktu yang terdapat dalam hasil analisis alokasi waktu yang telah disusun.<sup>31</sup>

Berikut contoh format program tahunan

**PROGRAM TAHUNAN**

Sekolah :  
Mata Pelajaran :  
Kelas/Program :  
Tahun Ajaran :

SM	NO. SK/KD	SK/KD	TOPIK BAHASAN	ALOKASI WAKTU	KET.
I					
II					

Pekanbaru, 03 Juli 2016

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

Guru Al-Qur'an Hadis

Muhammad Fuad M.Pd

Umi Kalsum S.Ag

NIP:

NIP:

**2. Program Semester**

*a. Pengertian Program Semester*

Rencana program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan. Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam

<sup>31</sup>Masnur Muslich, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2007,

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan.<sup>32</sup>

*b. Komponen Program Semester*

Komponen program semester sebagai berikut:

- 1) Identifikasi
- 2) Bulan
- 3) Standar kompetensi
- 4) Materi pokok
- 5) Alokasi waktu
- 6) Keterangan.<sup>33</sup>

*c. Langkah-Langkah Penyusunan Program Semester*

Langkah-langkah penyusunan program semester sebagai berikut:

- 1) Mengisi kompetensi dasar (KD) pada setiap unit berdasarkan pemetaan kompetensi dasar (KD) per unit yang telah disusun.
- 2) Mengisi indikator sesuai dengan kompetensi dasar (KD).
- 3) Mengisi materi pokok.
- 4) Mengisi jumlah jam pelajaran setiap unit berdasarkan hasil analisis alokasi waktu yang telah disusun.
- 5) Membagi jumlah jam pelajaran efektif dalam satu semester.

<sup>32</sup>Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, h. 54

<sup>33</sup>Darwyan Syah, dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, h. 158-159

## PROGRAM SEMESTER

**Nama Sekolah** :  
**Mata Pelajaran** :  
**Kelas** :  
**Semester** :

SK/ KD	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desemeber					Ket.					
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
<b>Uji Materi</b>																																							
<b>Remedial</b>																																							
<b>Pengayaan</b>																																							

**Pekanbaru, 03 Juli 2016**  
**Guru Al-Qur'an Hadis**

**Mengetahui,**  
**Kepala Madrasah**

**Muhammad Fuad M.Pd**  
**NIP:**

**Umi Kalsum S.Ag**  
**NIP:**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Silabus

#### a. Pengertian Silabus

Silabus yaitu rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumberbelajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.<sup>21</sup>Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan menjawab permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

- 1) Kompetensi apa saja yang harus dicapai siswa sesuai yang dirumuskan oleh Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- 2) Materi pokok/ pembelajaran apa saja yang perlu dibahas dan dipelajari peserta didik untuk mencapai Standar Isi.
- 3) Kegiatan pembelajaran apa yang seharusnya diskenariokan oleh guru sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan sumber-sumber belajar.
- 4) Indikator apa saja yang dirumuskan untuk mengetahui ketercapaian KD dan SK.

<sup>21</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008, h. 190

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Bagaimana cara mengetahui ketercapaian kompetensi berdasarkan Indikator sebagai acuan dalam menentukan jenis dan aspek yang akan dinilai. Berapa lama yang diperlukan untuk mencapai Standar Isi tertentu.

6) Sumber belajar daya apa yang dapat diberdayakan untuk mencapai Standar Isi tertentu.<sup>22</sup>

#### b. Prinsip-prinsip Pengembangan Silabus

Prinsip-prinsip pengembangan silabus sebagai berikut:

- 1) *Ilmiah*, keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
- 2) *Relevan*, yaitu cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional dan spiritual peserta didik.
- 3) *Konsisten*, ada hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan system penilaian.
- 4) *Sistematis*, komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

<sup>22</sup>Mudasir, *Op.Cit.*,h.104

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Memadai*, yaitu cakupan indicator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
- 6) *Aktual dan konstektual*, yaitu cakupan indicator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan sistem penilaian memerhatikan perkembangan ilmu, teknologi dan seni muktahir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.
- 7) *Fleksibel*, keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi variasi peserta didik, pendidikan serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat. Sementara itu, materi ajar ditentukan berdasarkan dan atau memerhatikan kultur daerah masing-masing.
- 8) *Menyeluruh*, komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor)
- 9) *Desentralistik*, pengembangan silabus ini bersifat desentralistik. Maksudnya bahwa kewenangan pengembangan silabus bergantung pada daerah masing-masing atau sekolah masing-masing.<sup>23</sup>

#### c. Tahap-Tahap Pengembangan Silabus

Tahap-tahap pengembangan silabus sebagai berikut:

- 1) *Perencanaan*, tim yang ditugaskan untuk penyusunan silabus terlebih dahulu perlu mengumpulkan informasi dan

<sup>23</sup>*Ibid.*, h. 104-105



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan kepustakaan atau referensi yang sesuai untuk pengembangan silabus.

- 2) *Pelaksanaan*, dalam melaksanakan penyusunan silabus, penyusun silabus perlu memahami semua perangkat yang berhubungan dengan penyusunan silabus, seperti Standar Isi yang berhubungan dengan mata pelajaran yang bersangkutan dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
- 3) *Perbaikan*, buram silabus perlu dikaji ulang sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) *Pemantapan*, masukan dari pengkajian ulang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki buram awal. Apabila telah memenuhi kriteria rancangan silabus dapat segera disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan pihak-pihak berkepentingan lainnya.
- 5) *Penialian silabus*, penilaian dan pelaksanaan silabus perlu dilakukan secara berkala dengan menggunakan model-model penilaian kurikulum.<sup>24</sup>

#### d. Langkah-Langkah Pengembangan Silabus

Adapun langkah-langkah pengembangan silabus yaitu :

- 1) Mengisi identitas silabus
- 2) Menuliskan kompetensi inti
- 3) Menuliskan kompetensi dasar

<sup>24</sup>*Ibid.*, h. 106

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mengidentifikasi materi pokok pembelajaran
- 5) Mengembangkan kegiatan pembelajaran
- 6) Merumuskan indikator
- 7) Penilaian.<sup>25</sup>

Berikut contoh format silabus

Nama Sekolah :  
 Mata Pelajaran :  
 Kelas/Program :  
 Semester :  
 Standar Kompetensi :

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran /Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu/ Mng	Sumber/ Bahan/ Alat

Mengetahui,  
 Kepala Madrasah

Muhammad Fuad M.Pd  
 NIP:

Pekanbaru, 03 Juli 2016  
 Guru Al-Qur'an Hadis

Umi Kalsum S.Ag  
 NIP:

#### 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

##### a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan upaya untuk

<sup>25</sup>Ibid.,h. 124-115

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran atau suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan baik oleh guru atau murid terutama dalam kaitan pembentukan kompetensi.<sup>26</sup>

#### b. Prinsip-Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP)

Prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) prinsip yang harus diperhatikan yaitu:

- 1) Kompetensi yang dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus jelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus sederhana dan fleksibel serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- 2) Kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus menunjang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diwujudkan
- 3) Harus ada koordinasi antara komponen pelaksana program sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan dengan tim teaching atau dilaksanakan diluar sekolah agar tidak mengganggu jam-jam pelajaran yang lain.<sup>27</sup>

<sup>26</sup>*Ibid.*,h. 131

<sup>27</sup>*Ibid.*,h. 133

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Komponen-Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menurut permendiknas Nomor 41 tahun 2007 yang dikutip oleh Mudasir tentang standar proses terdiri dari:

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Standar kompetensi
- 3) Kompetensi dasar
- 4) Tujuan Pembelajaran
- 5) Indikator pencapaian kompetensi
- 6) Materi ajar
- 7) Metode Pembelajaran
- 8) Langkah-langkah pembelajaran
- 9) Alat / bahan / sumber belajar
- 10) Penilaian.<sup>28</sup>

Berikut contoh format rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP):

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah	:	
Kelas / Semester	:	
Mata Pelajaran	:	
Alokasi Waktu	:	
Standar Kompetensi	:	
Kompetensi Dasar	:	
Tujuan Pembelajaran	:	
I. Indikator	:	
II. Materi Ajar	:	
III. Metode Pembelajaran	:	
IV. Langkah –Langkah Pembelajaran	:	
a. Kegiatan awal	:	
b. Kegiatan inti	:	

<sup>28</sup>*Ibid.*, h.134



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Kegiatan akhir :  
 V. Alat / Bahan / Sumber Belajar :  
 VI. Penilaian :

Pekanbaru, 03 Juli 2016  
 Guru Al-Qur'an Hadis

Mengetahui,  
 Kepala Madrasah

Muhammad Fuad M.Pd  
 NIP:

Umi Kalsum S.Ag  
 NIP:

### C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru Mendesain Pembelajaran

Menurut A. Tabrani Rusyan dkk menyatakan bahwa untuk mendukung keberhasilan kemampuan guru atau kerja guru, maka perlu berbagai faktor yang mendukung, di antaranya:

#### 1. Motivasi Guru

Dorongan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik bagi guru sebaiknya muncul dari dalam diri sendiri, tetapi upaya motivasi dari luar juga dapat juga memberikan semangat kerja guru, misalnya dorongan yang diberikan dari kepala sekolah kepada guru.<sup>29</sup>

#### 2. Etos Kerja Guru

Guru memiliki etos kerja yang lebih besar untuk berhasil dalam melaksanakan proses belajar mengajar dibandingkan dengan guru yang tidak ditunjang oleh etos kinerja. Dalam melaksanakan tugasnya guru

<sup>29</sup>Tabrani Rusyan dkk, *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru*, 2000, Cianjur, Dinamika Karya Cipta, h. 15

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki etos yang berbeda-beda. Etos kerja perlu dikembangkan oleh guru, karena:

- a) Pergeseran waktu yang mengakibatkan segala sesuatu dalam kehidupan manusia berubah dan berkembang.
- b) Kondisi yang terbuka untuk menerima dan menyalurkan kreativitas.
- c) Perubahan lingkungan terutama bidang teknologi.<sup>30</sup>

### 3. Lingkungan Kerja Guru

Lingkungan kerja yang dapat mendukung guru melaksanakan tugas secara efektif dan efisien, meliputi:

- a) Lingkungan sosial-psikologis, yaitu lingkungan serasi dan harmonis antar guru, guru dengan kepala sekolah, kepala sekolah dengan staf Tata Usaha dapat menunjang berhasilnya kinerja guru.
- b) Lingkungan fisik, ruang kinerja guru hendaknya memenuhi syarat-syarat yaitu ruangan harus bersih, ada ruangan khusus untuk kerja, peralatan dan perabotan tertata baik, mempunyai penerangan yang baik, tersedia meja kerja yang cukup, sirkulasi udara yang baik, dan jauh dari kebisingan.<sup>31</sup>

### 4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Adapun tugas dan tanggung jawab guru meliputi :

- a) Tanggung jawab moral, guru harus memiliki kemampuan menghayati perilaku dan etika yang sesuai dengan moral Pancasila.

<sup>30</sup>*Ibid.*, h. 15

<sup>31</sup>*Ibid.*, h. 15

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Tanggung jawab dan proses pembelajaran di sekolah, yaitu setiap guru harus menguasai cara pembelajaran yang efektif, mampu membuat persiapan mengajar dan memahami kurikulum dengan baik.
- c) Tanggung jawab guru di bidang kemasyarakatan, yaitu turut mensukseskan pembangunan masyarakat, untuk itu guru harus mampu membimbing, mengabdikan, dan melayani masyarakat.
- d) Tanggung jawab guru di bidang keilmuan, yaitu guru turut serta memajukan ilmu dengan melaksanakan penelitian dan pengembangan.
- e) Optimalisasi kelompok kerja guru.<sup>32</sup>

Berdasarkan penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru di atas, maka sudah jelas bahwa setiap guru harus secara profesional mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam melaksanakan tugas keguruan dengan sebaik-baiknya, khususnya mendesain pembelajaran. Mendesain pembelajaran adalah landasan dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dibutuhkan kemampuan mendasar dan kesungguhan dari guru.

**D. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Tesis yang berjudul “Kemampuan Guru dalam Mendesain Program Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sungai Lala” oleh Suparno jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, h. 16-17

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2012, mengemukakan bahwa kemampuan guru dalam mendesain program pembelajaran agama Islam di SDN se-Kecamatan Sungai Lala tergolong pada kategori cukup mampu. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan analisa data dengan menggunakan teknik deskriptif, persentase, melalui dokumentasi dan wawancara.

Persamaan tesis yang ditulis oleh Suparno dengan penelitian saya ialah mengenai kemampuan guru dalam mendesain program pembelajaran tetapi tesis tersebut hanya membahas satu program saja yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sedangkan penelitian saya mencakup empat program, yaitu program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Guru Lulusan Sertifikasi dengan Keterampilan Guru dalam Melaksanakan Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulum Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung, oleh Sawitri Syintia Dewi, jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2013. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kemampuan guru lulusan sertifikasi (variable bebas/independen atau variable X) dan keterampilan guru melaksanakan desain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (variable dependent terikat atau variable Y).

Subjek penelitian ini adalah Guru Sertifikasi, sedangkan objeknya hubungan kemampuan guru lulusan sertifikasi dengan keterampilan guru



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil dan analisa data ternyata  $H_a$  dapat diterima pada taraf signifikan 5% dan 1% karena ini dibuktikan dari perhitungan hasil nilai  $p$  hitung adalah  $(0.984) > p$  table  $(0.591)$ , maka  $H_a$  diterima. Dengan demikian hasil penelitian ialah ada korelasi yang sangat kuat dan sangat signifikan antara kemampuan guru lulusan sertifikasi dengan keterampilan guru melaksanakan desain rencana pembelajaran (RPP) di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulum Desa Sungai Putih Kecamatan Tapung.

Persamaan skripsi oleh Sawitri Syintia Dewi dengan penelitian saya ialah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Karena penelitian saya mengenai kemampuan guru mendesain pembelajaran, yang didalamnya juga mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Namun, terlihat perbedaannya bahwa skripsi ini meneliti dua variabel yaitu hubungan kemampuan guru yang lulus sertifikasi dengan keterampilan guru melaksanakan desain rencana pembelajaran (RPP), sedangkan penelitian saya hanya satu variabel yaitu kemampuan guru mendesain pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

3. Skripsi yang berjudul "Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyusun Silabus di SMP Negeri se-Kecamatan Rumbai Pekanbaru, oleh Habibah Miskah jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2012, mengemukakan bahwa kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam menyusun silabus di SMP Negeri se-Kecamatan Rumbai pekanbaru tergolong dalam kategori "mampu". Data

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan analisa data dengan menggunakan teknik deskriptif, persentase, melalui dokumentasi dan wawancara.

Persamaan skripsi oleh Habibah Miskah dengan penelitian saya ialah mengenai penyusunan siabus, karena penelitian saya mengenai kemampuan guru mendesain pembelajaran yang didalamnya juga mencakup penyusunan silabus. Akan tetapi terlihat perbedaannya bahwa penelitian saya membahas empat komponen pembelajaran yaitu kemampuan guru dalam penyusunan prota, promes, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sedangkan skripsi oleh Habibah Miskah hanya meneliti satu komponen pembelajaran saja yaitu kemampuan guru dalam menyusun silabus.

### E. Konsep Operasional

Konsep operasional dapat diartikan sebagai konsep yang digunakan untuk memberi batasan-batasan terhadap karangka teori. Hal ini sangatlah diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami konsep yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini. Operasional itu sendiri adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat yang diamati.<sup>33</sup>

Adapun fokus penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan guru dalam mendesain program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

<sup>33</sup>UU. Hamidi dan Edi Yusrianto, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru, Bidik Kreatif Press, 2003, h. 33

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indikator guru mampu mendesain program tahunan adalah sebagai berikut:
  - a. Guru mengisi identitas.
  - b. Guru dapat menentukan minggu efektif dan hari efektif dalam setiap semester pada satu tahun ajaran.
  - c. Guru dapat menentukan kompetensi dasar (KD) atau standar kompetensi (SK)
  - d. Guru dapat menentukan topik bahasan
  - e. Guru dapat menetapkan alokasi waktu atau jumlah waktu yang tersedia untuk setiap standar kompetensi (SK) atau kompetensi dasar (KD) yang harus dicapai.
  - f. Guru menuliskan keterangan.
  - g. Guru menuliskan penutup
2. Indikator guru mampu mendesain program semester adalah sebagai berikut
  - b. Guru menulis identitas
  - c. Guru dapat menentukan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang ingin dicapai.
  - d. Guru dapat menentukan pada bulan dan minggu keberapa standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) akan dilaksanakan.
  - e. Guru dapat menentukan indikator
  - f. Guru dapat menentukan materi pokok
  - g. Guru dapat menentukan jumlah jam / alokasi waktu
  - h. Guru menuliskan keterangan.
  - i. Guru menuliskan penutup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator guru mampu mendesain silabus adalah sebagai berikut:
  - a. Guru dapat merumuskan kompetensi dasar yaitu mengenai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dicapai oleh siswa.
  - b. Guru dapat menyusun materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.
  - c. Guru dapat merumuskan kegiatan pembelajaran yaitu segala aktivitas belajar siswa baik kegiatan fisik dan nonfisik.
  - d. Guru dapat merumuskan indikator pencapaian kompetensi.
  - e. Guru dapat menentukan penilaian.
  - f. Guru dapat menentukan alokasi waktu yang berdasarkan jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu.
  - g. Guru dapat menentukan sumber belajar baik berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial dan budaya.
  - h. Guru menuliskan penutup
4. Indikator guru mampu mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut :
  - a. Guru dapat menentukan standar kompetensi (SK)
  - b. Guru dapat menentukan kompetensi dasar (KD)
  - c. Guru dapat menentukan tujuan pembelajaran
  - d. Guru dapat merumuskan indikator hasil belajar yang harus dicapai sesuai dengan standar kompetensi (SK) atau kompetensi dasar (KD)
  - e. Guru dapat menguraikan secara singkat tentang materi ajar/isi pelajaran yang harus dipelajari siswa sesuai dengan indikator hasil belajar.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Guru dapat mendesain muatan materi sesuai dengan penggunaan waktu tatap muka.
  - g. Guru dapat menentukan metode pembelajaran yang bervariasi
  - h. Guru dapat menentukan langkah-langkah pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
  - i. Guru dapat menentukan alat, media, dan sumber belajar yang harus digunakan.
  - j. Guru dapat mendesain evaluasi yang relevan dengan indikator.
  - k. Guru menuliskan penutup
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam mendesain pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah sebagai berikut :
- a. Motivasi guru
  - b. Etos kerja guru
  - c. Lingkungan kerja guru
  - d. Tugas dan tanggung jawab guru

Adapun item-item pertanyaan wawancara untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam membuat desain pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Apa yang ibu ketahui tentang desain pembelajaran?
- 2) Apakah ibu guru kesulitan dalam membuat desain pembelajaran?
- 3) Apa pentingnya desain pembelajaran?
- 4) Apa alasan ibu membuat desain pembelajaran?
- 5) Apakah ibu yang membuat desain pembelajaran Al-Qur'an Hadis?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Apakah kepala sekolah memeriksa desain pembelajaran yang ibu buat?
- 7) Apakah desain pembelajaran tersebut diganti setiap tahunnya?
- 8) Apakah ibu mengikuti pelatihan dalam membuat desain pembelajaran?
- 9) Apakah ada kerja sama antar guru dalam membuat desain pembelajaran?
- 10) Apakah ibu mengajar berdasarkan desain yang dibuat?
- 11) Apa panduan ibu dalam membuat desain pembelajaran?
- 12) Berapa lama waktu yang ibu gunakan dalam menyiapkan desain pembelajaran?
- 13) Apa konsekuensi apabila guru tidak membuat desain pembelajaran?
- 14) Kendala-kendala apa saja yang ibu dapatkan dalam proses mendesain pembelajaran Al-Qur'an Hadis?